

PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021
SKEMA MATA KULIAH
AKUNTANSI PERPAJAKAN



PENGUSUL

Ketua : Nitami Galih Pangesti, S.A., M.A.

Anggota :

- 1. Bani Alkausar, S.Pn., M.S.A.**
- 2. Prinintha Nanda Soemarsono, S.A., M.A.**

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2021

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Fakultas Vokasi
d. Nama Program Studi : D3 Perpajakan
e. Judul MOOC : Akuntansi Perpajakan
f. SKS : 2 sks
g. Semester : Genap
f. Skema Hibah : Mata Kuliah

2. Koordinator/Ketua
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Nitami Galih Pangesti, S.A., M.A.
 - b. NIP/NIK/NIDN : 199210232020073201
 - c. Golongan Kepangkatan : III-B
 - d. Jabatan Akademik : -
 - e. Alamat e-mail : nitami.galih.p@vokasi.unair.ac.id
 - f. No Telpn : 081333713663

3. Biaya yang Diajukan : Rp.25.000.000
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan
5. Dana Pendamping (jika ada) : -

Mengetahui,
Dekan/Wakil Dekan
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes
NIP. 196509051993031004

Surabaya, 20 Juni 2021

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)

Nitami Galih Pangesti, S.A., M.A.
NIP. 199210232020073201

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021**

Yang bertanggung jawab di bawah ini:

Nama Lengkap : Nitami Galih Pangesti, S.A., M.A.

NIP/NIK/NIDN : 199210232020073201

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,
Dekan/Wakil Dekan
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes
NIP. 196509051993031004

Surabaya, 17 Juni 2021

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)



Nitami Galih Pangesti, S.A., M.A.
NIP. 199210232020073201

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	2
Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan.....	6
1.3. Sasaran	7
1.4. Ruang Lingkup.....	7
BAB 2 PROSES PENGEMBANGAN	9
2.1. Kendala.....	9
2.2. Tahapan Kerja	9
2.2.1. Tahap Analisis	10
2.2.2. Tahap Desain	12
2.2.3. Tahap Pengembangan Konten	14
BAB 3 RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN	15
3.1. Anggaran Biaya.....	15
3.2. Rincian Anggaran Biaya	15
3.2.1. Honorarium	15
3.2.2. Pembelian Bahan Habis Pakai	15
3.2.3. Biaya Produksi	15
3.2.4. Biaya Lain-lain.....	16
BAB 4 JADWAL.....	17
4.1. Jadwal Kegiatan	17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemendikbud melalui program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka terus mendorong Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh lulusannya. Program ini merupakan dampak dari perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat sehingga meningkatkan tuntutan akan kemampuan lulusan yang harus diimbangi dengan terjaminnya mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi. Kompetensi mahasiswa harus disiapkan sebaik mungkin agar mampu bersaing dan sesuai dengan kebutuhan di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa untuk mengambil SKS di prodi yang berbeda maupun SKS di luar perguruan tinggi. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam rangka mendukung terlaksananya program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan tercapainya *smart university*, Universitas Airlangga mengembangkan Program Pengembangan Inovasi Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC). Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses, daya jangkauan, dan fleksibilitas akses bagi mahasiswa dan masyarakat Indonesia. *Massive Open Online Course* (MOOC) menyediakan mata kursus yang di dalamnya terdapat aktifitas pembelajaran daring yang memungkinkan diikuti oleh peserta untuk belajar secara mandiri dari mana saja dan kapan saja.

Perubahan dalam sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi juga terjadi pada bidang akuntansi dan perpajakan. Akuntansi dan perpajakan merupakan satu kesatuan aspek penting dalam organisasi maupun bisnis. Namun seringkali dalam pembelajaran keduanya dipisahkan antara metode komersial dan fiskal. Padahal dalam

dunia kerja nyatanya setiap transaksi di perusahaan tidak lepas dari unsur perpajakan. Contohnya seperti transaksi pembelian atau penjualan akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai, transaksi penggajian akan dikenakan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21, dan lainnya. Hal ini terkadang menjadikan lulusan kurang memahami bagaimana pencatatan serta perlakuan terhadap transaksi bisnis dalam perusahaan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kompetensi, kualitas, dan daya saing dalam dunia kerja, lulusan Universitas Airlangga diperlukan suatu metode pembelajaran mengenai Akuntansi Perpajakan sebagai satu kesatuan mata kuliah.

Berdasarkan hal tersebut pengetahuan mengenai Akuntansi Perpajakan sebagai satu kesatuan sangat penting untuk dipelajari. Memasukkan mata kuliah Akuntansi Perpajakan diharapkan membuat mahasiswa lulusan Universitas Airlangga mampu menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku dengan baik saat memasuki dunia kerja. Kebutuhan akan aspek Akuntansi Perpajakan dalam dunia kerja mendorong kami mengajukan Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Akuntansi Perpajakan.

Melalui Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Akuntansi Perpajakan ini diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi, menghitung, dan menyajikan kewajiban perpajakan termasuk Surat Pemberitahuan (SPT) atas Pajak Penghasilan Orang Pribadi maupun Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM) sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku dengan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan fleksibel. Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Akuntansi Perpajakan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang perpajakan sebagai bagian dari disiplin akuntansi keuangan untuk tujuan khusus yang pada dasarnya menitikberatkan pada masalah pokok penggolongan, pengakuan, pengukuran atau penilaian, pencatatan serta pengungkapan atau pelaporan informasi keuangan mengenai suatu entitas dari sudut pandang perpajakan sesuai dengan Ketentuan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

1.2. Tujuan

Tujuan dari Modul Digital Massive Open Online Course (MOOC) Akuntansi Perpajakan adalah

- a. Merupakan bentuk dukungan terlaksananya program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan

pembelajaran tentang perpajakan sebagai bagian dari disiplin akuntansi keuangan untuk tujuan khusus yang pada dasarnya menitikberatkan pada masalah pokok penggolongan, pengakuan, pengukuran atau penilaian, pencatatan serta pengungkapan atau pelaporan informasi keuangan mengenai suatu entitas dari sudut pandang perpajakan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

- b. Menjadikan lulusan Universitas Airlangga mampu menyelesaikan perbedaan/selisih laba fiskal dan laba akuntansi sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia serta mampu melakukan pencatatan atas transaksi perpajakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku untuk entitas PT Terbuka (*go-public*) dan multinasional.
- c. Memberikan edukasi bagi mahasiswa di luar Universitas Airlangga yang ingin belajar mengenai Akuntansi Perpajakan di Universitas Airlangga sebagai bagian dari program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

1.3. Sasaran

Sasaran dari Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Akuntansi Perpajakan adalah

- a. Mahasiswa D3 Perpajakan Universitas Airlangga
- b. Mahasiswa Program Studi D3/D4/S1 lainnya (lintas prodi) di lingkungan Universitas Airlangga
- c. Mahasiswa Program Studi D3/D4/S1 lainnya di luar Universitas Airlangga

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Akuntansi Perpajakan adalah

- a. Ketentuan pembukuan dalam perpajakan dan akuntansi perpajakan
- b. Aktiva lancar dan aktiva tetap
- c. Investasi jangka panjang dan aktiva lainnya
- d. Kewajiban jangka panjang dan jangka pendek
- e. Ekuitas
- f. Penghasilan dan beban

- g. Akuntansi PPN
- h. Transaksi valuta asing
- i. Rekonsiliasi laporan keuangan komersial dan fiskal
- j. Konsep pengakuan pajak kini dan pajak tangguhan (implementasi PSAK 46)

BAB 2

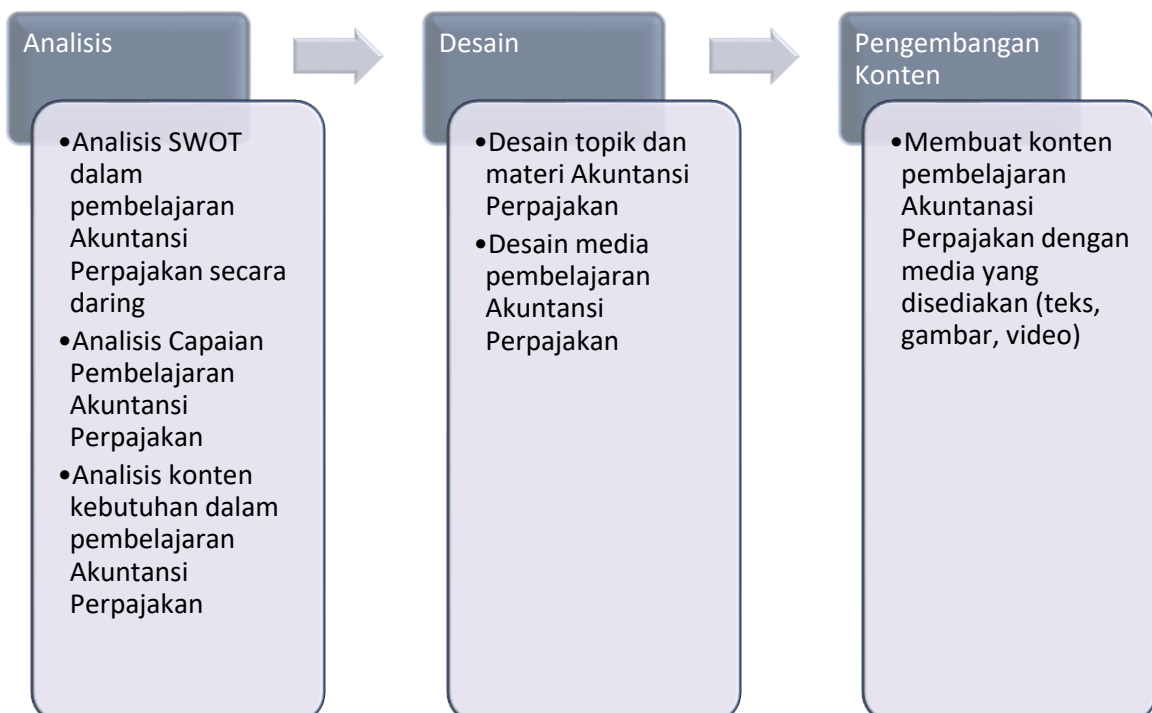
PROSES PENGEMBANGAN

2.1. Kendala

Kendala dalam proses pembuatan Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Akuntansi Perpajakan, antara lain

- a. Pembelajaran Akuntansi Perpajakan tidak hanya berisi materi tentang teori akuntansi tetapi juga perpajakan sebagai bagian dari disiplin akuntansi keuangan untuk tujuan khusus dari sudut pandang perpajakan sehingga desain konten harus semenarik dan seinformatif mungkin agar materi pembelajaran tujuan dari pembelajaran dapat terwujud meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.
- b. Materi Akuntansi Perpajakan terkadang terdapat perbedaan perlakuan dalam sistem komersial dan fiskal, oleh karena itu materi harus dibuat sesuai dengan sebaik mungkin agar tidak terdapat kesalahan dalam pemberian informasi dan selalu *up to date* pada Standar Akuntansi, Undang-Undang, dan Peraturan Perpajakan yang terbaru.

2.2. Tahapan Kerja



2.2.1. Tahap Analisis

Tahap analisis dimulai dari dengan analisis SWOT, yaitu mencari dan menemukan aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembelajaran Akuntansi Perpajakan secara daring saat ini.

Strenght (Kekuatan):

- a. Pembelajaran Akuntansi Perpajakan sangat diperlukan karena peserta akan mempelajari perlakuan perpajakan atas transaksi akuntansi secara bersama sesuai dengan Standar Akuntansi, Undang-Undang, dan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia sehingga saat memasuki dunia kerja mahasiswa memiliki kompetensi yang lengkap, tidak hanya di bidang akuntansi tetapi juga perpajakan.
- b. Dengan adanya Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) pembelajaran Akuntansi Perpajakan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Weakness (Kelemahan)

- a. Dalam pembelajaran Akuntansi Perpajakan mahasiswa dituntut untuk memahami transaksi dan menyelesaikan permasalahan perpajakan atas transaksi akuntansi sehingga diperlukan pemahaman yang baik mengenai perlakuan transaksi berdasarkan Standar Akuntansi, Undang-Undang, dan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- b. Materi Akuntansi Perpajakan juga selalu didasarkan pada Standar Akuntansi, Undang-Undang, dan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia dimana terkadang mengalami pembaruan dan perubahan, oleh karena itu dalam pembuatan konten atau materi pembelajaran harus selalu *up to date* dengan Standar Akuntansi, Undang-Undang, dan Peraturan Perpajakan yang terbaru.

Opportunities (Peluang)

- a. Saat memasuki dunia kerja atau dalam setiap transaksi akuntansi di perusahaan tidak terlepas dari perlakuan perpajakan sehingga diperlukan pengetahuan mengenai Akuntansi Perpajakan yang benar sesuai dengan Standar Akuntansi, Undang-Undang, dan Peraturan Perpajakan. Oleh karena itu Modul Digital *Massive Open Online Course*

(MOOC) Akuntansi Perpajakan dirasa sangat penting untuk dipelajari serta dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.

- b. Mahasiswa lulusan Universitas Airlangga diharapkan memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan akuntansi akibat perlakuan perpajakan mengingat setiap transaksi akuntansi tidak terlepas dari perpajakan agar mahasiswa lulusan Universitas Airlangga mampu bersaing di dunia kerja.

Threat (Ancaman)

- a. Banyak konten atau video pembelajaran mengenai Akuntansi Perpajakan, sehingga untuk Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Akuntansi Perpajakan ini harus dibuat semenarik dan seinformatif mungkin agar mampu menarik minat mahasiswa untuk belajar dan mampu mencapai tujuan dari adanya Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Akuntansi Perpajakan ini.

Analisis kedua yaitu menganalisis Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Perpajakan yang berisi kemampuan akhir yang diharapkan didapatkan oleh mahasiswa di setiap akhir tahapan pembelajaran. Adanya pembelajaran Akuntansi Perpajakan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menyelesaikan perbedaan/selisih laba fiskal dan laba akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi, Undang-Undang, dan Peraturan Perpajakan yang berlaku.
- b. Melakukan pencatatan atas transaksi akuntansi perpajakan sesuai dengan Standar Akuntansi, Undang-Undang, dan Peraturan Perpajakan yang berlaku untuk entitas PT Terbuka (go-public) dan multinasional.
- c. Mengidentifikasi, menghitung dan menyajikan kewajiban perpajakan termasuk Surat Pemberitahuan (SPT) atas: Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi; Pajak Penghasilan (PPh) Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM) untuk perusahaan perseorangan, CV, firma, yayasan, koperasi dan entitas dengan 1 (satu) anak perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi, Undang-Undang, dan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Tahap analisis ketiga adalah analisis konten berdasarkan kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran Akuntansi Perpajakan secara daring saat ini. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan materi yang akan diajarkan dengan bahan dan media pembelajaran apa yang akan digunakan disesuaikan dengan kemampuan akhir yang diharapkan dari mahasiswa di setiap tahapan pembelajaran.

- a. Untuk materi yang mengandung teori mengenai Standar Akuntansi atau Peraturan Perpajakan menggunakan media pembelajaran berupa teks, gambar, slide presentasi, infografis, atau video pembelajaran agar dapat menarik minat membaca mahasiswa dan mahasiswa dapat dengan mudah memahami poin atau isi dari Standar Akuntansi dan Peraturan Perpajakan yang ingin disampaikan.
- b. Untuk materi berupa praktik penghitungan, penyajian kewajiban perpajakan serta rekonsiliasi fiskal menggunakan media pembelajaran berupa video tutorial yang telah direkam sebelumnya.
- c. Untuk evaluasi pembelajaran Akuntansi Perpajakan menggunakan media penugasan atau quiz yang dilakukan setiap akhir pertemuan.

2.2.2. Tahap Desain

Pada tahap desain pertama dilakukan desain topik dan materi pembelajaran Akuntansi Perpajakan menyesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan kajian yang akan diberikan antara lain:

- a. Ketentuan pembukuan dalam perpajakan dan akuntansi perpajakan
- b. Aktiva lancar dan aktiva tetap
- c. Investasi jangka panjang dan aktiva lainnya
- d. Kewajiban jangka panjang dan jangka pendek
- e. Ekuitas
- f. Penghasilan dan beban
- g. Akuntansi PPN
- h. Transaksi valuta asing
- i. Rekonsiliasi laporan keuangan komersial dan fiskal

- j. Konsep pengakuan pajak kini dan pajak tangguhan (implementasi PSAK 46)

Selanjutnya desain media pembelajaran Akuntansi Perpajakan yang menarik dan informatif disesuaikan dengan materi dan capaian pembelajaran yang dibuat sebelumnya. Desain media pembelajaran ini diharapkan mampu menarik minat dan mampu menyampaikan isi dari materi Akuntansi Perpajakan dengan mudah. Desain media pembelajaran yang direncanakan adalah sebagai berikut.

Kemampuan Akhir yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian	Media Pembelajaran
Menjelaskan ketentuan pembukuan dalam perpajakan dan akuntansi perpajakan	Ketentuan pembukuan dalam perpajakan dan akuntansi perpajakan	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
Menjelaskan aktiva lancar dan aktiva tetap dan perlakuan perpajakannya	Aktiva lancar dan aktiva tetap	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
Menjelaskan investasi jangka panjang dan aktiva lainnya dan perlakuan perpajakannya	Investasi jangka panjang dan aktiva lainnya	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
Menjelaskan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dan perlakuan perpajakannya	Kewajiban jangka panjang dan jangka pendek	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
Menjelaskan ekuitas dan perlakuan perpajakannya	Ekuitas	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
Menjelaskan penghasilan dan beban dan perlakuan perpajakannya	Penghasilan dan beban	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
Menjelaskan akuntansi PPN	Akuntansi PPN	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
Menjelaskan transaksi valuta asing dan perlakuan perpajakannya	Transaksi valuta asing	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
Membuat rekonsiliasi laporan keuangan komersial dan fiskal	Rekonsiliasi laporan keuangan komersial dan fiskal	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
Menjelaskan konsep pengakuan pajak kini dan pajak tangguhan (implementasi PSAK 46)	Konsep pengakuan pajak kini dan pajak tangguhan (implementasi PSAK 46)	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>

2.2.3. Tahap Pengembangan Konten

Tahap pengembangan konten dilakukan dengan membuat realisasi konten pembelajaran Akuntansi Perpajakan dengan menggunakan media yang disediakan, seperti teks, gambar, slide presentasi, infografis, dan video pembelajaran berdasarkan materi dan topik yang telah didesain sebelumnya. Pembuatan konten pembelajaran akan dibantu oleh narasumber dan tim ahli untuk memberikan masukan dan saran terkait materi dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam pengembangan konten tidak menutup kemungkinan akan dilakukan perubahan desain dan media pembelajaran yang digunakan untuk disesuaikan lagi apabila terdapat perubahan capaian pembelajaran yang akan dicapai di akhir pembelajaran dan Standar Akuntansi, Undang-Undang, serta Peraturan Perpajakan yang berlaku.

BAB 3
RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

3.1. Anggaran Biaya

No	Komponen Anggaran	Jumlah (Rp)
1	Honorarium	Rp6.500.000
2	Pembelian bahan habis pakai	Rp1.000.000
3	Biaya Produksi	Rp17.500.000
4	Biaya Lain-lain	Rp1.000.000
	Jumlah Biaya	Rp25.000.000

3.2. Rincian Anggaran Biaya

3.2.1. Honorarium

No	Rincian	Satuan	Volume	Biaya Unit	Jumlah (Rp)
1	Honorarium Narasumber	Sesi	2	Rp1.500.000	Rp3.000.000
2	Honorarium Tim Ahli	Orang	2	Rp1.250.000	Rp2.500.000
	Jumlah Biaya				Rp6.500.000

3.2.2. Pembelian Bahan Habis Pakai

No	Rincian	Satuan	Volume	Biaya Unit	Jumlah (Rp)
1	Biaya Pulsa	Paket	5	Rp100.000	Rp500.000
2	Biaya Paket Internet	Paket	4	Rp125.000	Rp500.000
	Jumlah Biaya				Rp1.000.000

3.2.3. Biaya Produksi

No	Rincian	Satuan	Volume	Biaya Unit	Jumlah (Rp)
1	Biaya Pembuatan Konten Video	Paket	14	Rp1.000.000	Rp14.000.000
2	Biaya Pengembangan Materi	Materi	14	Rp250.000	Rp3.500.000
	Jumlah Biaya				Rp17.500.000

3.2.4. Biaya Lain-lain

No	Rincian	Satuan	Volume	Biaya Unit	Jumlah (Rp)
1	Sewa Zoom	Bulan	2	Rp500.000	Rp1.000.000
	Jumlah Biaya				Rp1.000,000

BAB 4
JADWAL

4.1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Koordinasi Awal	x	x														
2	Analisis Materi			x	x												
3	Desain Materi					x	x	x	x								
4	Pengembangan Konten							x	x	x	x	x	x				
5	Penyusunan Konten MOOC													x	x	x	x